BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurs Dollar dan Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) sebagai variabel bebas (variabel independen).
2. Harga Saham sebagai variabel terikat (variabel dependen).

   Penelitian dilakukan pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011". Penelitian ini melalui studi kasus di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. .Penelitian metode deskriptif dan verifikatif menurut Sugiyono (2004: 11) yaitu:

a. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan Kurs Dollar, Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*), dan Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011.

b. Metode Verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua varialel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011.

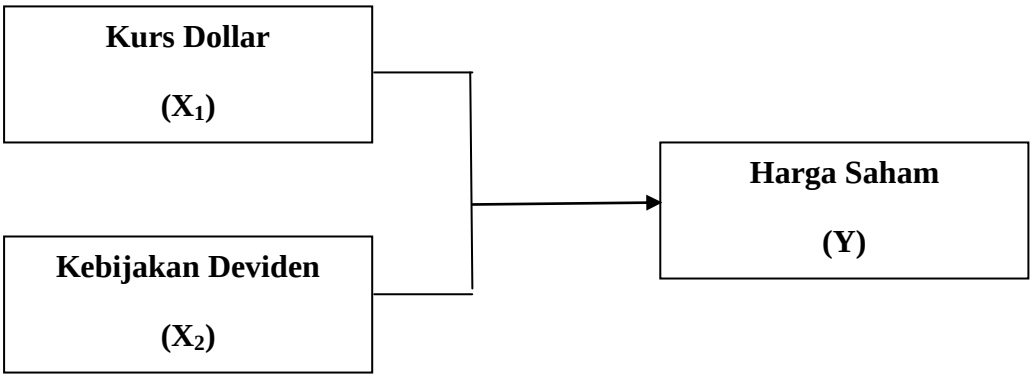
3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011mengenai Kurs Dollar, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham.
2. Mengumpulkan data-data mengenai Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai Kurs Dollar dan Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011.

4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.



Gambar 3.1
Gambar Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2004 : 31).

Tiga variabel yang digolongkan dalam variable independen dan dependen, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

   Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2004:33). Pada penelitian ini variabel-variabel independen yang digunakan adalah :

   1. *Kurs dollar*sebagai variabel yang mempengaruhi atau independen variabel (X_1).
   2. Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) sebagai variabel yang mempengaruhi atau indipenden variabel (X_2).

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah nilai pasar yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu. (Jogiyanto, 2008 : 8)

Secara lebih rinci dapat dilihat pada table operasionalisasi variabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Kurs (X_1)	Harga sebuah mata uang jika dibeli dengan mata uang asing (Joko Salim, 2008 : 4)	Kurs Tengah Bank Indonesia • Kurs Jual • Kurs Beli	*Rp*	Rasio	Bank Indonesia
Kebijakan Dividen (X_2)	Persentase jumlah pendapatan yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentukkas (Gitman, 2003).	$DPR = \frac{dividend\ per\ share}{earning\ per\ share}$	%	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan
Harga saham (Y)	Harga saham adalah nilai pasar yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu. (Jogiyanto, 2008 : 8)	Ditunjukkan pada harga saham penutupan (*closing price*)	*Rp*	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan

3.3.3 SumberdanTeknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber data

Dalam penelitianini, data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi peristiwa dari balik data tersebut.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah data sekunder, dimana datanya sudah tersedia dan tidak perlu diubah lagi. Data-data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007 -2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1) **Populasi**

   Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004 : 72), dalam melakukan penelitian ini penulis memilih populasi dari subjek penelitian adalah Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 -2011.

2) **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004 : 73). Sampel adalah bagian yang diambil dari

populasi, sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan juga untuk populasi.

3) Teknik Sampling

Sugiyono (2004:74), mengemukakan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2004:78). Berdasarkan perusahaan transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, penulismeneliti 5 yaitu: PT. Berliana Maju Tanker Tbk, PT. Centris Multi Persada Pratama Tbk, PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk, PT. Rig tender Indonesia Tbk, PT. Zebra Nusantara Tbk. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, dengan kriteria perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama 5 tahun berturut-turut dari tahun2007-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:26), teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti**.** Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat

menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang. Artinya penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti studi kepustakaan melalui jurnal, *textbook*, karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses website Indonesia *Stock Exchange* melalui internet dengan alamat *http*://*www.idx.co.id*. Selain itu penulis melakukan *browsing*, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian yang diteliti.

2) Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:82), studi lapangan dilakukan untuk mengkombinasikan antara pencarian *literature* (literatur studi), survei berdasarkan pengalaman dan atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu. Dengan kata lain, studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam teknik ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data-data yang diperlukan. Adapun studi lapangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:224), observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian terkait dengan data Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. Data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang dimiliki perusahaan. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketepatan yang ada di perusahaan.

b) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai data Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005-2011 yaitu mengenai Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)* terhadap Harga Saham.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Kegiatan penelitian setelah data dari seluruh sumber data terkumpul adalah melakukan analisis data. Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2008:147), menerangkan bahwa:

> Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing metode yang digunakan :

1) Analisis Kualitatif (Deskriptif)

Menurut Sugiyono (2008:14), mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi,

melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2011 yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen setiap tahunnya, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - P_1}{P_n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P_n = Perkembangan tahun dasar

P_1 = Perkembangan tahun berikutnya

a) Kurs Dollar (X_1)

Nilai tukar valuta asing mata uang dipercayakan bisa membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi dipasar modal, termasuk di Indonesia. Bagi negara yang "kurang kuat" nilai mata uangnya, maka valuta asing

merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Investor dapat melihat fluktuasi nilai tukar valuta asing dengan indikator Kurs Bank Indonesia, Kurs Jual dan Kurs Beli dan Kurs Tengah Bank Indonesia, dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah Kurs Tengah Bank Indonesia. Menurut Joko Salim (2008:45)

b) *Dividend Payout Ratio* (X_2)

Dividend Payout Ratio merupakan indikasi atas persentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman, 2003:544). *Dividend Payout Ratio* (DPR) ini ditentukan perusahaan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham setiap tahun, penentuan DPR berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak.

Rumus:

$$DPR = \frac{dividend\ per\ share}{earning\ per\ share}$$

c) Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu. (Jogiyanto, 2008:8). Penentuan Harga Saham ditunjukkan oleh harga penutupan (*closing price*).

2) Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)* terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. Selanjutnya, metode kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh Kurs Dollar, dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008), mengemukakan bahwa:

"Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:149), analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan program *SPSS 20 for window*.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Kurs Dollar, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = Kurs Dollar

X_2 = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)*

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Kurs Dollar

β_2 = Koefisien Regresi Variabel *Dividend Payout Ratio*

e = Tingkat Kesalahan (*error term*)

2) Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Gujarati (2003: 362), jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.

b. Jika d_U< D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

c. Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-d_L.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 ≤ R ≤ 1 apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien Korelasi Pearson

Xi = Skor variabel bebas

Yi = Skor variabel tergantung

n = Ukuran Sampel

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Hubungan Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

Dimana:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akanmenggunakan program *SPSS for Windows versi 20.*

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak, sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, yaitu Kurs Dollaryang diukur menggunakan Nilai Kurs tengah (X_1) dan Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (X_2), secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel kurs dollar (X_1) dan *Dividend Payout Ratio* (X_2), secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

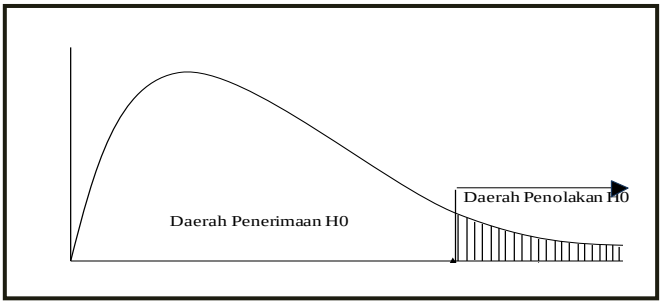
Tabel 3.3
Rumusan Hipotesis Secara Simultan

Hipotesis	Keterangan
$H_0 : \beta_{1,2} \leq 0$	Kurs Dollar dan Kebijakan Dividenberpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Harga Sahamsecara simultan.
$H_1 : \beta_{1,2} > 0$	Kurs Dollar dan Kebijakan Dividenberpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, denganα = 5 %, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, denganα = 5 %, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan

2) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya pengujian denganmenggunakan uji statistik t.

Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumusan Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Saham	
$H_0 : \beta_1 \geq 0$	Kurs Dollar berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Harga Saham.
$H_1 : \beta_1 < 0$	Kurs Dollarberpengaruh negatif yang signifikan terhadap Harga Saham.
Hipotesis Pengaruh Kebijakan DividenTerhadap Harga Saham	
$H_0 : \beta_2 \leq 0$	Kebijakan Dividenberpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Harga Saham.
$H_1 : \beta_2 > 0$	Kebijakan Dividenberpengaruh positifyang signifikan terhadap Harga Saham.

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial (+):

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

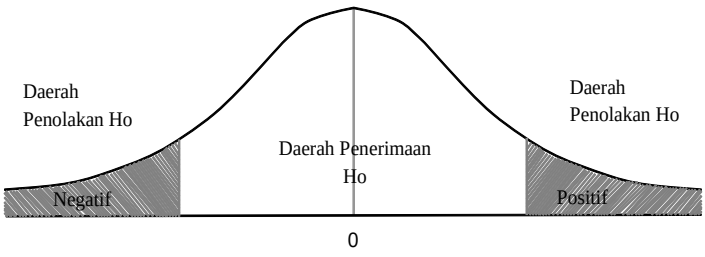
b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial (-):

a) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0.



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial